

## **Implementasi *Group Investigation* Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Mahasiswa**

Efa Wahyu Prastyaningtyas<sup>1)</sup>\*, Hestin Sri Widiawati<sup>2)</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
[efawahyup@gmail.com](mailto:efawahyup@gmail.com), [hestin.sw@gmail.com](mailto:hestin.sw@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh seorang dosen harus bisa mengikuti perkembangan jaman (inovatif). Sistem akuntansi merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa pendidikan ekonomi. Capaian pembelajaran yang harus dicapai pada mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menganalisis, menyusun dan merancang sistem akuntansi pada perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, didapatkan hasil masih banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari dosen. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang di dapatkan masih rendah, dengan ditunjukkan 55% dari 35 mahasiswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penelitian ini digunakan pendekatan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan *group investigation* dan *problem based learning* dengan tujuan agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis dan memberikan solusi mahasiswa dalam proses pembelajaran sistem akuntansi sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Analisis data hasil penelitian ini yaitu diskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan pendekatan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan *group investigation* dan *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dari siklus 1 ke siklus II pada tahap orientasi masalah sampai penyajian hasil akhir.

**Kata Kunci:** *Group Investigation*, *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Sistem Akuntansi

### **ABSTRACT**

*The learning approach used by a lecturer should be able to keep up with the times (innovative). Accounting system is a course that must be taken by students of economic education. Achievement of learning to be achieved in this course is students are able to analyze, compile and design the accounting system at the company. Based on the results of interviews and observations made during the learning process took place, obtained the results are still many students who do not pay attention to the explanation of the lecturer. This resulted in low learning outcomes, with 55% showing that 35 students did not meet the minimum passing criteria. In this study used approach to learning that refers to the approach of group investigation and problem-based learning with the aim of improving the ability of*

*students to analyze and provide student solutions in the process of learning accounting system so as to improve learning outcomes. This study uses a classroom action research type. The data analysis of this research is descriptive quantitative. The result of the research shows that the approach of study which refers to group investigation and problem based learning approach can improve student learning outcomes from cycle 1 to cycle II in the problem orientation stage until the presentation of the final result.*

**Keywords:** *Group Investigatio; Problem Based Learning; Learning Outcomes; Accounting System*

---

## **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan kemajuan teknologi dunia pendidikan harus berbenah diri untuk mengikuti perkembangan jaman. Hal tersebut menuntut peran serta pendidik untuk menyesuaikan dengan paradigma yang ada khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Seorang pendidik dalam hal ini dosen dituntut dapat memahami karakteristik materi dan peserta didik dalam proses pembelajaran terutama berhubungan dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi perkuliahan. Dosen juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi dalam mengembangkan metode pembelajaran, agar dapat menyampaikan materi perkuliahan dengan baik dan dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif bagi mahasiswa. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih bervariasi, inovatif, dan konstruktif sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kemandirian mahasiswa.

Menurut Hamdani (2010) Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah peserta didik berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa dan informasi dari sekitarnya. Pada era pembelajaran modern seperti saat ini peserta didik tidak hanya berperan sebagai subjek penerima pesan tetapi juga bertindak sebagai komunikator, sehingga proses pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri pada mahasiswa yang menempuh mata kuliah sistem akuntansi hasil pembelajaran masih rendah dengan ditunjukkan 55% dari 35 mahasiswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Metode pembelajaran yang dipakai masih memakai ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dari hal itulah peneliti

tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran yang baru dengan tujuan untuk bisa meningkatkan hasil belajar dari mahasiswa.

Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran merupakan pilihan yang penting agar tercapai apa yang menjadi capaian pembelajaran pada mata kuliah sistem akuntansi sehingga bisa meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan memadukan dua metode pembelajaran yaitu *group investigation* dengan pendekatan *problem based learning*.

*Group investigation* merupakan bagian dari konsep pembelajaran kooperatif, merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bersifat konstruktivistik. Model pembelajaran kooperatif dipandang sebagai model yang cukup efektif untuk meningkatkan partisipasi, pencapaian akademik dan motivasi.

Slavin (2009) menjelaskan bahwa *group investigation* adalah proyek-proyek studi yang terintegrasi yang berhubungan dengan hal-hal semacam penguasaan, analisis dengan upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multi-aspek.

Menurut Rusman (2010) bahwa pelaksanaan *group investigation* dalam pembelajaran secara umum dapat dibagi menjadi enam tahap. Pertama, mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok. Kedua, merencanakan tugas-tugas belajar. Ketiga, melaksanakan investigasi. Keempat, menyiapkan laporan akhir. Kelima, mempresentasikan dan Keenam, evaluasi.

*Group investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang salah satunya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah kegiatan mental dalam mencermati suatu pertanyaan dan berpikir yang menekankan pembuatan keputusan tentang jawaban alternatif yang benar. Berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada mahasiswa yang bermanfaat untuk memecahkan yang terkait dengan mata kuliah. Oleh karena itu kemampuan berpikir kritis hendaknya dikembangkan oleh dosen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Menerapkan *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran dapat melatih peserta didik bekerjasama untuk mempelajari isu suatu masalah yang kemudian akan

mereka rancang suatu solusi dari pemecahan masalah tersebut. Harapannya dengan menerapkan penyelidikan secara berkelompok dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan mata kuliah sistem akuntansi.

Menurut Nurhayati (2013) PBL adalah model pembelajaran yang memposisikan peserta didik dalam posisi belajar yang paling baik karena mereka terhubung dengan proses pembelajaran dan menemukan pengetahuan untuk mereka. Model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual, dimana dengan model pembelajaran ini diharapkan mahasiswa mampu untuk memecahkan masalah, menyajikan solusi dan memperbaiki solusi ketika diberikan informasi tambahan, sehingga para mahasiswa akan merasa tertantang dengan materi dan menyelesaikan masalah yang ada. Dengan memadukan dua metode pembelajaran *group investigation* dengan pendekatan *problem based learning* diharapkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian masalah di atas, dapat dirumuskan suatu masalah yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran yaitu bagaimana implementasi *group investigation* dengan pendekatan *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri pada mata kuliah sistem akuntansi?

## **METODE PENELITIAN**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sedangkan sampel penelitiannya adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah sistem akuntansi. Penelitian ini digolongkan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi siklus I akan ditentukan berlanjut ke siklus II atau tidak. Jika berlanjut ke siklus II maka pada siklus II akan dilakukan sesuai dengan siklus I

demikian seterusnya. Indikator keberhasilan tindakan meningkatkan hasil belajar mahasiswa yaitu melihat implementasi *group investigation* dengan *pendekatan problem based learning* adalah jumlah mahasiswa yang mengalami ketuntasan belajar kurang lebih 75% dari jumlah mahasiswa dalam satu kelas. Sedangkan hasil belajar kognitif diperoleh dari nilai tes akhir siklus. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk observasi awal dilakukan pengamatan dan tes. Hasil pengamatan menunjukkan mahasiswa tidak mudah memahami materi sistem akuntansi yang dijelaskan oleh dosen. Mahasiswa masih menganggap bahwa pembelajaran sistem akuntansi merupakan mata kuliah yang sulit, dan mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hasil tes pada pengamatan awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Data Nilai Observasi Awal

No	Nilai	Jumlah Siswa	Total Nilai
1	50	2	100
2	55	3	165
3	60	4	240
4	65	5	325
5	70	5	350
6	75	4	300
7	80	6	480
8	85	4	340
9	90	2	180
Jumlah			2480
Rata-rata			70,85

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa yang belum mencapai KKM sebanyak 19 mahasiswa dan mahasiswa yang sudah mencapai KKM 16 mahasiswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tes mahasiswa masih rendah sebesar 70,85.

Siklus I dimulai dengan tahap perencanaan yaitu dengan penemuan masalah yang dilanjutkan dengan merancang tindakan yang akan dilakukan. Perencanaan siklus I yaitu (1) merancang skenario pembelajaran, (2) menyusun RPS dan RPP, (3) menyiapkan instrumen penilaian dan catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran sistem akuntansi dengan menggunakan model *group investigation* dengan pendekatan *problem based learning*.

Tahap-tahap pembelajaran pada siklus I yang diterapkan peneliti:

1. Pendahuluan

Peneliti melakukan observasi awal berupa tes yang disajikan pada tabel1 di atas.

2. Pembagian kelompok

Dosen membagi kelas menjadi 7 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 mahasiswa yang heterogen. Berdasarkan kemampuan kognitif dan kesamaan minat. Tujuannya untuk menumbuhkan kerjasama antar mahasiswa.

3. Seleksi topik

Mahasiswa memilih sub topik yang sudah digambarkan oleh dosen terhadap masalah-masalah di lingkungan sekitar, khususnya perusahaan yang dijadikan objek dari penerapan sistem akuntansinya. Mahasiswa kemudian menentukan topik masalah apa yang akan mereka pecahkan melalui investigasi dilakukan dalam kelompok yang heterogen. Topik yang dipilih tiap kelompok berbeda sesuai dengan kesepakatan bersama.

4. Merencanakan kerjasama

Pada model PBL dinamakan mengorganisasikan mahasiswa untuk belajar. Dosen membantu mahasiswa mendefinisikan dan mengorganisir tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang akan diselidiki. Mahasiswa diarahkan dengan memberikan panduan hal-hal apa saja yang perlu selama investigasi berlangsung, kemudian mahasiswa menentukan langkah kerja apa yang perlu dilakukan. Tentunya dari hasil pelaksanaan antara siklus I dan siklus II ada perbedaan yaitu pada siklus I

mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam merancang penyelidikan sedangkan pada siklus II mahasiswa sudah bisa merancang penyelidikan sesuai topik masalah masing-masing kelompok.

#### 5. Implementasi

Mahasiswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada saat merencanakan kerjasama. Mahasiswa dibimbing dosen untuk mengumpulkan data dan informasi pada perusahaan yang menjadi objek observasi. Mahasiswa melaksanakan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah pada perusahaan.

#### 6. Analisis dan sintesis

Mahasiswa menganalisis dan mensintesis hasil penyelidikan (observasi) yang didapat, kemudian merencanakan agar dapat membuat ringkasan yang bisa disajikan secara menarik di depan kelas. Pada tahap ini mahasiswa diminta menganalisis data yang sudah diperoleh. Mahasiswa diminta untuk menyiapkan materi yang akan dipresentasikan. Materi yang harus dipresentasikan meliputi pelaksanaan sistem akuntansi, bagan alir (flow chart), pengendalian intern, solusi perbaikan sistem atau peningkatan untuk perusahaan. Mahasiswa diminta menyusun laporan dalam bentuk makalah.

#### 7. Penyajian hasil akhir

Setiap kelompok menyajikan presentasi sesuai dengan topik masing-masing. Penyajian presentasi dibuat yang menarik agar semua mahasiswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik. Tahap ini mahasiswa akan bertukar hasil penyelidikan yang telah mereka lakukan dengan tujuan untuk menemukan pemecahan terhadap masalah lingkungan sekitar (perusahaan).

#### 8. Menganalisis dan mengevaluasi proses

Pada tahap ini dosen membantu mahasiswa merefleksi/mengevaluasi terhadap hasil penyelidikan dan proses-proses yang digunakan. Selama tahap ini dosen meminta mahasiswa untuk mengkonstruksi pemikiran dan kegiatan mereka selama berbagai tahapan pembelajaran.

#### 9. Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi, dilakukan dengan mengadakan tes tertulis untuk mengetahui hasil dalam pembelajaran. Pada tahap ini dosen mengevaluasi kontribusi masing-masing kelompok dalam pekerjaan kelas secara keseluruhan, evaluasi dilakukan dengan cara penilaian individu.

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran model GI dengan pendekatan PBL, didapatkan hasil peningkatan minat mahasiswa dari sebelum tindakan ke setelah tindakan berdasarkan angket dan observasi. Perbandingan minat pada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2

Perbandingan minat berdasarkan angket sebelum tindakan dan setelah tindakan siklus I dan siklus II

	Siklus I	Siklus II
Skor rata-rata	76,21	92,03
Ketuntasan klasikal	61,24%	100%

Hasil analisis data diketahui bahwa minat belajar mahasiswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dimana skor rata-rata minat pada siklus I adalah 76,21 dan ketuntasan klasikal 61,54% hal itu dikarenakan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah masih kurang baik sehingga minat mahasiswa untuk merespon materi ikut berkurang, sedangkan pada siklus II skor rata-rata minat menunjukkan 92,03 dan ketuntasan klasikal 100% disebabkan mahasiswa sudah bisa menganalisis masalah dari topik yang mereka kerjakan, sehingga kerjasama tim semakin kuat dan akhirnya minat belajar juga meningkat.



Hasil belajar kognitif dan Psikomotor mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Perbandingan hasil belajar kognitif dan psikomotor pada siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3

Perbandingan Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotor Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar	Ketuntasan klasikal (%)		Peningkatan (%)
	Siklus I	Siklus II	
Kognitif	76.9	98.5	21.6
Psikomotor	75.5	96.8	21.3

Penerapan pembelajaran *group investigation* dengan pendekatan *problem based learning* menunjukkan hasil belajar mahasiswa dari segi kognitif pada siklus I dan siklus II meningkat 21,6%. Sedangkan hasil belajar psikomotor dari siklus I ke siklus I juga meningkat sebesar 21.3%. Peningkatan hasil belajar kognitif di siklus II dipengaruhi antara lain: mahasiswa sudah memahami cara memecahkan masalah dari sub topik dan dapat mengerjakan laporan hasil investigasi dengan benar. Sedangkan secara psikomotor hasil belajar mahasiswa juga meningkat di siklus II karena mahasiswa secara berkelompok merancang sendiri prosedur penyelidikan (observasi) ke perusahaan, sehingga mereka benar-benar memahami prosedur tersebut.

## KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran *group investigation* dengan pendekatan *problem based learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada mahasiswa khususnya untuk mata kuliah sistem akuntansi. Penerapan metode ini mengajak mahasiswa bekerja secara kooperatif dalam memecahkan masalah melalui investigasi sehingga kesulitan yang mungkin dihadapi mahasiswa dapat terpecahkan.

Penerapan metode *group investigation* dengan pendekatan *problem based learning* akan lebih baik lagi jika dilengkapi dengan modul yang berbasis kedua metode tersebut, karena akan lebih memudahkan mahasiswa untuk belajar lebih mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. M. A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Nurhayati. (2013). Peningkatan kreatifitas dan prestasi belajar pada materi minyak bumi melalui penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) dengan media crossword. Mengutip dari Gentry, E (2000). Creating student-centered, Problem based Classrooms. Huntsville: University of Alamaba. <http://aspire.cs.uah.edu/> (diakses 15 Pebruari 2018).
- Prastowo. (2011). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif. Yogyakarta: Diva Press
- Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R.E. (2010). *Cooperative Learning* Teori, Riset dan Praktek. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif da R&D. Bandung: Alfabeta
- Warigan. (2007). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Penanda Media Group.
- Wena. M. (2012). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaki, B. (2012). Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur & Metode). Yogyakarta: BPFE